

## Goyang Politik Yukk...

Kontribusi dari Blitarian  
Sunday, 05 April 2009

Blitar, menjelang pemilu 2009 mungkin seperti di kota-kota lainnya, gemuruh gerak dan suara partisipan partai politik kian gaduh. Sementara suhu udara di Blitar makin tidak menentu, siang hari panasnya ngadzubillah dan sore atau malam harinya tiba-tiba hujan deras. Saat ini banyak warga yang terkena flu atau badan meriang. Seyogyanya untuk selalu hati-hati menjaga kondisi tubuh bagi warga Blitar. Apalagi terik matahari ditambah polusi suara dan udara dari arak-arakan pawai sepeda motor yang akan menyelenggarakan kampanye menambah sesak didada. Belum lagi bila kesenggol kendaraan peserta pawai ketika anda berjalan disepanjang jalan protokol Blitar, bisa runyam nantinya! Jadwal kampanye sudah diatur sedemikian rupa. Niscaya pada jam kerja, hari-hari di Blitar dipenuhi lalu-lalang pawai kendaraan bermotor dari masing-masing partisipan partai. Brong-brongan suara knalpot memekakkan telinga ditambah yel-yel peserta pawai membuat suasana terlihat gemuruh cenderung mengerikan. Kemudian setelah puas berputar keliling jalan-jalan protokol mereka berkumpul disuatu tempat yang mana pada tempat tersebut sudah menunggu biduan-biduan cantik dengan goyang dangdutnya.

Goyang ngebor, goyang gergaji, goyang patah-patah dan seabrek goyang nggedabyah menjadi andalan buat menarik massa. Muka-muka beringas nan liar setelah capek berkoar-koar disepanjang jalan terbasuh oleh gemulai goyang dangdut sang biduan. Mengacu beberapa kabar berita di tivi tidak sedikit yang berakibat tawuran dikala goyanger-goyanger berebut tempat buat ajojing atau karena hal-hal sepele. Lagi-lagi masih sebatas itulah peradaban warga dalam menerjemahkan kampanye. Enggak peduli sang orator bilang apa, yang penting heppiiii dan terpuaskan diri!

Menilik dari beberapa pertanyaan yang sempat kami lontarkan ke beberapa orang yang ikut pawai, mereka dapat uang bensin rata-rata Rp. 25.000,-. Sehingga jangan kaget bila ada orang yang ikut di berbagai aksi pawai dari bermacam-macam partai. "Lumayan Mas, selain seneng rame-rame bersama konco, juga dapat uang buat beli bensin sama rokok heheheh " katanya sambil terkekeh-kekeh." Soal milih caleg dan enggaknya, itu urusan nanti", kilahnya sambil tancap gas sepeda motornya.

Entah efektif atau enggak yang jelas tradisi pawai seperti itu masih terus digunakan. Selain menunjukkan ke masyarakat perihal besar-kecilnya jumlah partisipan yang ikut, juga memperlihatkan eksistensi partai itu sendiri. Tentu saja masyarakat berhak menilai, mana pawai yang simpatik dan mana pawai yang cenderung brutal mau menang sendiri ketika melaju di jalan umum. Namun itu bukan berarti nilai mutlak bagi partai itu sendiri, semua kembali ke masing-masing pribadi warga yang memiliki hak untuk memilih nantinya. Sekedar pengingat :PARTAI PESERTA PEMILU 2009

- 01 . Partai Hati Nurani Rakyat
- 02 . Partai Karya Peduli Bangsa
- 03 . Partai Pengusaha dan Pekerja Indonesia
- 04 . Partai Peduli Rakyat Nasional
- 05 . Partai Gerakan Indonesia Raya
- 06 . Partai Barisan Nasional
- 07 . Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia
- 08 . Partai Keadilan Sejahtera
- 09 . Partai Amanat Nasional
- 10 . Partai Perjuangan Indonesia Baru
- 11 . Partai Kedaulatan
- 12 . Partai Persatuan Daerah
- 13 . Partai Kebangkitan Bangsa
- 14 . Partai Pemuda Indonesia
- 15 . Partai Nasional Indonesia Marhaenisme
- 16 . Partai Demokrasi Pembaruan
- 17 . Partai Karya Perjuangan
- 18 . Partai Matahari Bangsa
- 19 . Partai Penegak Demokrasi Indonesia
- 20 . Partai Demokrasi Kebangsaan
- 21 . Partai Republika Nusantara
- 22 . Partai Pelopor
- 23 . Partai Golongan Karya
- 24 . Partai Persatuan Pembangunan
- 25 . Partai Damai Sejahtera
- 26 . Partai Nasional Banteng Kemerdekaan Indonesia
- 27 . Partai Bulan Bintang
- 28 . Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
- 29 . Partai Bintang Reformasi
- 30 . Partai Patriot
- 31 . Partai Demokrat
- 32 . Partai Kasih Demokrasi Indonesia

- 33 . Partai Indonesia Sejahtera
- 34 . Partai Kebangkitan Nasional Ulama
- 41 . Partai Merdeka
- 42 . Partai Persatuan Nahdlatul Ummah Indonesia
- 43 . Partai Sarikat Indonesia
- 44 . Partai Buruh